

BAB 3

PROFIL KABUPATEN JEPARA

3.1 Karakteristik Wilayah dan Fisik Alam

Kabupaten Jepara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di bagian utara pesisir Pulau Jawa. Letak geografis Kabupaten Jepara berada pada 5°43'20,67" - 6°47' 25,83" Lintang Selatan dan 110°9'48,02" - 110°58' 37,40" Bujur Timur. Kabupaten Jepara memiliki 16 Kecamatan dengan total luas wilayah daratan mencapai 102.024,572 Ha dan panjang garis pantai mencapai 72 Km.

Tabel 3.1 Luas Wilayah Kabupaten Jepara

No	Kecamatan	Luas (Ha)	No	Kecamatan	Luas (Ha)
1	Bangsri	9.078,662	9	Kembang	11.876,856
2	Batealit	9.620,457	10	Mayong	7.065,612
3	Donorojo	10.140,677	11	Mlonggo	4.751,671
4	Jepara	2.704,967	12	Nalumsari	5.525,497
5	Kalinyamatan	2.503,014	13	Paki Aji	6.518,476
6	Karimunjawa	4.661,802	14	Pecangaan	3.707,535
7	Kedung	4.570,752	15	Tahunan	4.268,802
8	Keling	12.108,534	16	Welahan	2.921,256
Kabupaten Jepara			102.024,572 Ha		

Sumber ; Hasil pengolahan, 2025.

Luas wilayah dapat menjadi salah satu faktor yang berkaitan terkait risiko bencana di Kabupaten Jepara, terlebih berdasarkan kondisi geografinya, Kabupaten Jepara terletak di wilayah yang terdiri dari dataran rendah, pegunungan, perairan, dan kepulauan, yang mana hal ini menyebabkan rawan terjadinya berbagai bencana seperti bencana abrasi, tanah longsor, dan banjir.

3.1.1 Kependudukan

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk di Kabupaten Jepara pada tahun 2024 terdapat total 1.264.598 jiwa. Seiring berjalannya waktu, kepadatan penduduk semakin meningkat seiring dengan kenaikan jumlah penduduk yang ada.

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Jepara 2024

Jumlah Penduduk Kecamatan di Kabupaten Jepara 2024					
No	Kecamatan	Populasi (Jiwa)	No	Kecamatan	Populasi (Jiwa)
1	Bangsri	105.532	9	Kembang	74.307

2	Batealit	90.565	10	Mayong	97.545
3	Donorojo	62.395	11	Mlonggo	89.207
4	Jepara	85.151	12	Nalumsari	81.634
5	Kalinyamatan	65.608	13	Paki Aji	63.910
6	Karimunjawa	10.609	14	Pecangaan	90.126
7	Kedung	82.574	15	Tahunan	115.700
8	Keling	68.047	16	Welahan	81.688
Kabupaten Jepara			1.264.598 Jiwa		

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Persebaran penduduk yang ada di Kabupaten Jepara di setiap Kecamatannya tidaklah merata. Menurut data analisis yang tersedia, wilayah dengan jumlah kepadatan penduduk tertinggi sebesar 115.700 Jiwa yaitu terdapat pada Kecamatan Tahunan, sedangkan kepadatan penduduk terkecil terdapat pada Kecamatan Donorojo dengan total jumlah penduduk sebanyak 62.395 Jiwa.

3.1.2 Penggunaan Lahan

Analisis penggunaan lahan menjadi fondasi penting dalam merancang sistem evakuasi yang efektif di Kabupaten Jepara, memastikan bahwa lokasi yang dipilih benar-benar aman, mudah diakses, dan mampu menampung warga yang membutuhkan perlindungan. Sebagian besar wilayah Kabupaten Jepara masih didominasi oleh lahan tidak terbangun, terutama berupa sawah (baik irigasi maupun tadah hujan), tegalan, dan perkebunan. Lahan-lahan ini tersebar luas mulai dari wilayah dataran rendah hingga kawasan lereng Gunung Muria.

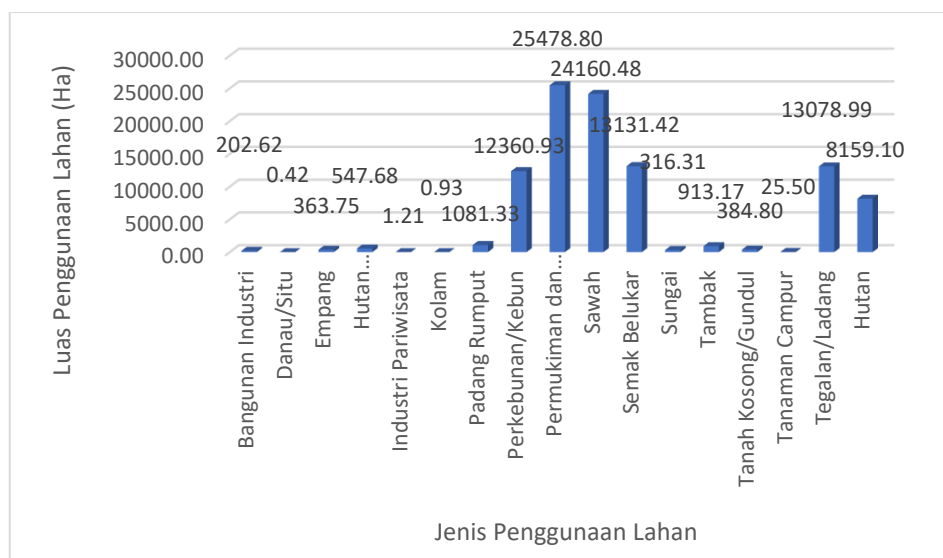
Penggunaan lahan menjadi salah satu kriteria yang dipertimbangkan di dalam beberapa analisis penentuan tempat evakuasi bencana, menilai tutupan lahan yang paling sesuai untuk dijadikan tempat evakuasi bencana, yaitu tutupan lahan padang rumput, vegetasi jarang, dan non vegetasi. Klasifikasi penggunaan lahan di Kabupaten Jepara yang mana dapat dijadikan sebagai tempat evakuasi bencana antara lain penggunaan lahan permukiman, perkebunan, dan belukar dan lainnya. Berikut merupakan Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Jepara.



Sumber : Hasil Pengolahan, 2025

Gambar 3.1 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Jepara Tahun 2024

Penggunaan lahan di Kabupaten Jepara didominasi oleh perkebunan (30% dari total luas penggunaan lahan) dan sawah irigasi (23% dari total luas penggunaan lahan). Permukiman di Kabupaten Jepara memiliki luas 20% dari total luas penggunaan lahan, yaitu seluas 21.840 hektar. Belukar memiliki luas 290,25 hektar, atau 0,27% total luas penggunaan lahan. Berikut merupakan Grafik Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Jepara.



Sumber : Hasil Pengolahan, 2025

Gambar 3.2 Grafik Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Jepara

3.2 Infrastruktur Wilayah

Sesuai dengan arahan Perka BNPB Nomor 7 Tahun 2008 fasilitas umum merupakan salah satu opsi dalam penentuan tempat evakuasi bencana. Aksesibilitas terhadap fasilitas umum juga menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan tempat evakuasi. Berikut merupakan gambaran fasilitas umum di Kabupaten Jepara.

3.2.1 Jaringan Transportasi

Kabupaten Jepara dilalui beberapa jenis jalan, seperti jalan kolektor primer satu yang berfungsi menghubungkan antar ibukota provinsi, jalan kolektor primer tiga yang berfungsi sebagai penghubung antar ibukota kabupaten/kota, jalan lokal primer sebagai penghubung antar pusat kegiatan lokal (PKL), dan jalan desa yang memiliki fungsi untuk menghubungkan antar satu desa dengan desa yang lain. Berikut merupakan peta persebaran jaringan transportasi di Kabupaten Jepara.



Sumber : Penyusun, 2025

Gambar 3.3 Peta Jaringan Transportasi Kabupaten Jepara

Jaringan transportasi di Kabupaten Jepara tergolong memiliki kondisi yang masih cukup baik, hal ini nantinya bisa menjadi salah satu alternatif dalam penentuan jalur evakuasi

bencana pada saat situasi darurat bencana karena akan memiliki banyak opsi nantinya dalam perencanaan jalur evakuasi bencana di Kabupaten Jepara. Berikut merupakan kondisi jaringan transportasi di Kabupaten Jepara.

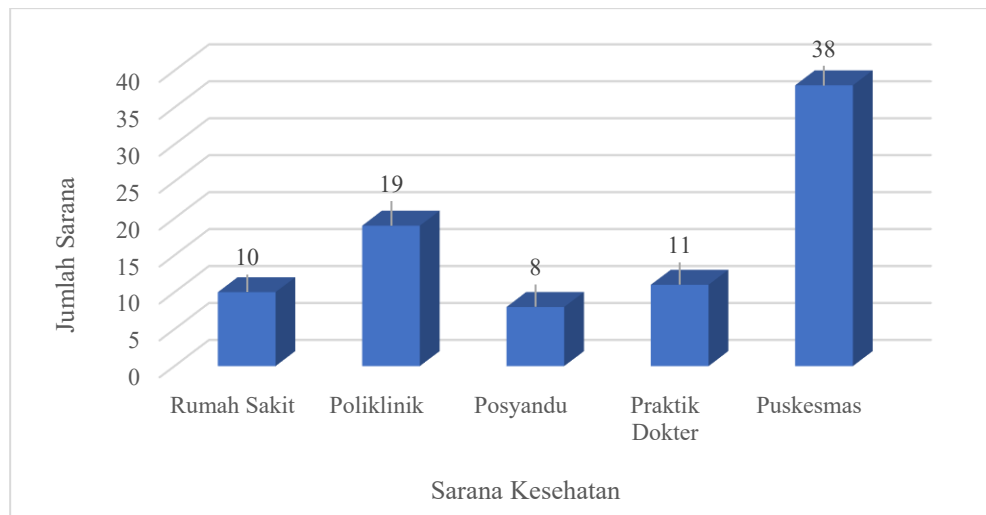
Tabel 3.3 Jaringan Jalan Kabupaten Jepara

Jaringan Jalan	Lokasi	Kondisi Sarana	Dokumentasi
Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3)	Kecamatan Mlonggo	Jalan lebar, dapat dilalui oleh 2 kendaraan dengan jalur yang berbeda	
Jalan Lokal Primer	Kecamatan Bangsri	Jalan tidak terlalu lebar tetapi dapat dilalui oleh 2 kendaraan	
Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3)	Kecamatan Mlonggo	Jalan lebar, tetapi banyak jalan berlubang	
Jalan Lokal Primer	Kecamatan Jepara	Baik, jalan lebar dapat dilalui 2 jalur.	

Sumber : Hasil Pengolahan, 2025

3.2.2 Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Jepara tersebar rata di tiap kecamatan, dimana terdapat total 86 sarana kesehatan di seluruh kecamatan di Kabupaten Jepara, berikut merupakan jumlah sarana kesehatan di Kabupaten Jepara berdasarkan jenisnya.



Sumber : BPS Kabupaten Jepara, 2024

Gambar 3.4 Grafik Sarana Kesehatan Kabupaten Jepara

Poliklinik dan puskesmas di Kabupaten Jepara sendiri jumlah persebarannya tersebar di seluruh kecamatan, sedangkan persebaran rumah sakit di Kabupaten Jepara hanya tersebar di 6 kecamatan, yakni Kecamatan Donorojo, Kecamatan Keling, Kecamatan Jepara, Kecamatan Tahunan, Kecamatan Pecangaan, dan Kecamatan Mayong. Berikut merupakan peta persebaran sarana kesehatan di Kabupaten Jepara.



Sumber : Penyusun, 2025

Gambar 3.5 Peta Persebaran Sarana Kesehatan Kabupaten Jepara

Kondisi sarana kesehatan di Kabupaten Jepara bisa dinilai cukup baik. Penilaian tersebut didasari pada kondisi bangunan dan aksesibilitas menuju sarana tersebut. Berikut merupakan kondisi beberapa sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Jepara.

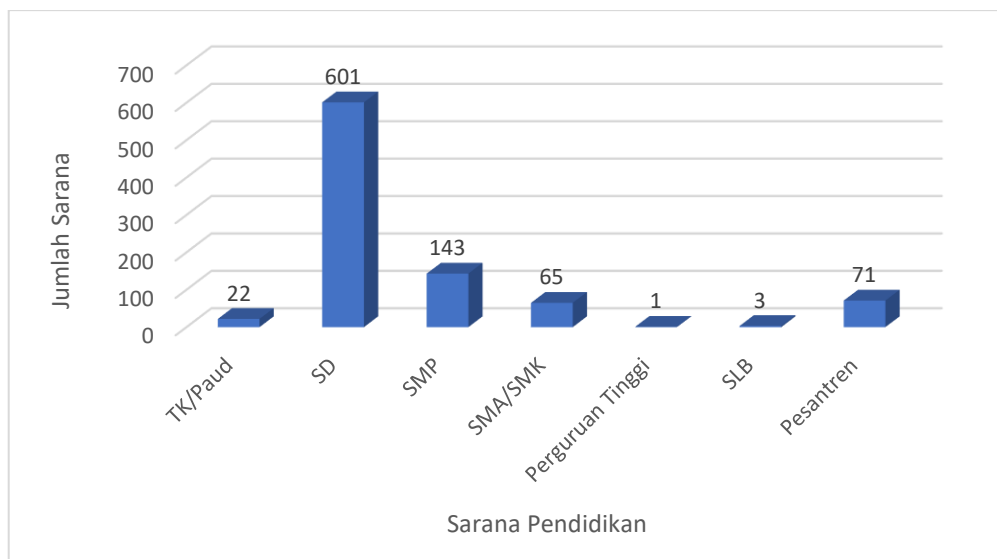
Tabel 3.4 Kondisi Sarana Kabupaten Jepara

Sarana Kesehatan	Lokasi Sarana	Kondisi Sarana	Dokumentasi
RSUD Kartini Jepara	Desa Bapangan, Kecamatan Jepara	- Bangunan layak - Terdapat fasilitas penunjang - Letaknya strategis dan Aksesibilitas mudah dijangkau	
RS PKU Aisyah Jepara	Desa Panggang, Kecamatan Jepara	- Bangunan layak - Terdapat fasilitas penunjang - Letaknya strategis dan Aksesibilitas mudah dijangkau	
Rumah Sakit Graha Husada Jepara	Desa Panggang, Kecamatan Jepara	- Bangunan layak - Terdapat fasilitas penunjang - Letaknya strategis dan Aksesibilitas mudah dijangkau	
Rumah Sakit Islam Kabupaten Jepara	Desa Kuwasen, Kecamatan Bangsri	- Bangunan layak - Terdapat fasilitas penunjang - Letaknya strategis dan Aksesibilitas mudah dijangkau	

Sumber : Penyusun, 2025

3.2.3 Sarana Pendidikan

Kabupaten Jepara memiliki jumlah total sarana pendidikan sebanyak 906 yang tersebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Jepara yang terbagi dengan rincian 22 TK/Paud sederajat, 601 SD sederajat, 143 SMP sederajat, 65 SMA/SMK sederajat, 1 Pendidikan Tingkat Tinggi, 3 Sekolah Luar Biasa, dan 71 Sekolah Keagamaan/ Pesantren. Berikut merupakan grafik ketersediaan sarana pendidikan yang ada di Kabupaten Jepara.



Sumber : BPS Kabupaten Jepara, 2024

Gambar 3.6 Grafik Sarana Pendidikan Kabupaten Jepara

Sarana pendidikan yang ada di Kabupaten Jepara sudah memenuhi dari segala jenis tingkatan, baik itu dari tingkatan TK/Paud sampai dengan Perguruan Tinggi. Persebaran sarana pendidikan di Kabupaten Jepara juga merata tersebar di seluruh Kecamatan. Berikut merupakan peta persebaran sarana pendidikan di Kabupaten Jepara.



Sumber : Penyusun, 2025

Gambar 3.7 Peta Persebaran Sarana Pendidikan Kabupaten Jepara

Kondisi sarana pendidikan di Kabupaten Jepara bisa dinilai cukup baik. Penilaian tersebut didasari pada kondisi bangunan dan aksesibilitas menuju sarana tersebut. Berikut merupakan kondisi beberapa sarana pendidikan yang ada di Kabupaten Jepara.

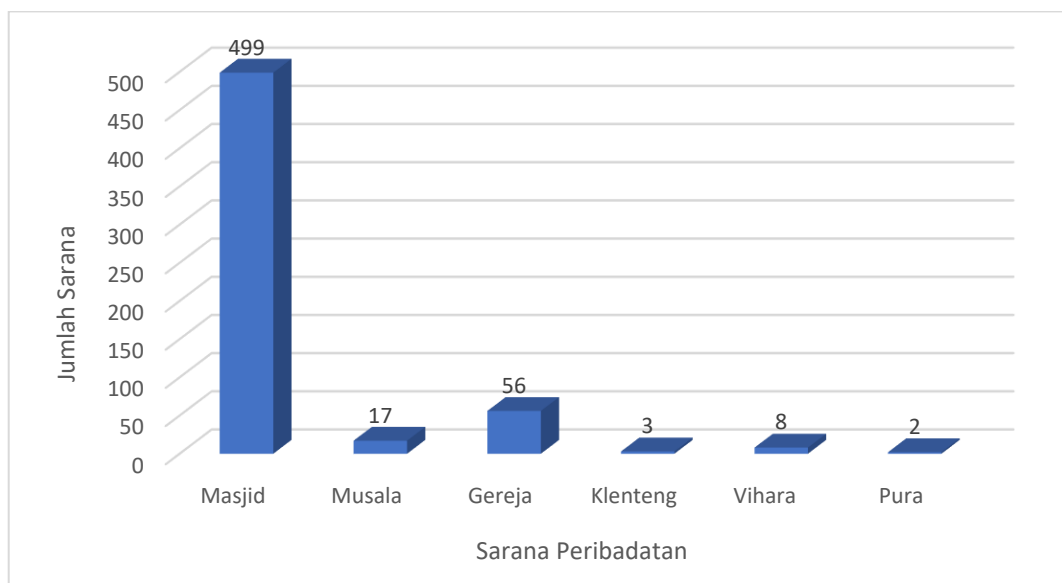
Tabel 3.5 Kondisi Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan	Lokasi Sarana	Kondisi Sarana	Dokumentasi
SD Negeri Jatisari	Desa Jatisari, Kecamatan Nalumsari	- Bangunan layak - Terdapat fasilitas penunjang - Letaknya strategis dan Aksesibilitas mudah dijangkau	
SMP Negeri 2 Jepara	Desa Panggang, Kecamatan Jepara	- Bangunan layak - Terdapat fasilitas penunjang - Letaknya strategis dan Aksesibilitas mudah dijangkau	
SMA Negeri 1 Jepara	Desa Demaan, Kecamatan Jepara	- Bangunan layak - Terdapat fasilitas penunjang - Letaknya strategis dan Aksesibilitas mudah dijangkau	
Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul U'la	Desa Ketilengsingolelo, Kecamatan Welahan	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah diakses	
Universitas Islam Nahdatul Ulama	Desa Kauman, Kecamatan Tahunan	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah di akses	

Sumber : Penyusun, 2025

3.2.4 Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan yang ada di Kabupaten Jepara berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) berjumlah total sebanyak 585 yang mana meliputi Masjid, Mushala, Gereja, Klenteng, Vihara dan Pura yang mana tersebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Jepara. Jumlah masjid yang ada di Kabupaten Jepara berjumlah lebih banyak dibandingkan dengan sarana peribadatan lainnya dengan total jumlah sebanyak 499, hal ini dikarenakan mayoritas penduduk di Kabupaten Jepara beragama muslim. Berikut merupakan grafik rincian jumlah peribadatan yang ada di Kabupaten Jepara.



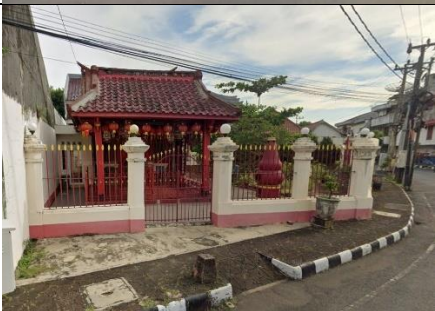
Sumber : BPS Kabupaten Jepara, 2024

Gambar 3.8 Grafik Jumlah Sarana Peribadatan

Kondisi sarana peribadatan di Kabupaten Jepara bisa dinilai cukup baik. Penilaian tersebut didasari pada kondisi bangunan dan aksesibilitas menuju sarana tersebut. Berikut merupakan kondisi beberapa sarana peribadatan yang ada di Kabupaten Jepara.

Tabel 3.6 Kondisi Sarana Peribadatan Kabupaten Jepara

Sarana Peribadatan	Lokasi Sarana	Kondisi Sarana	Dokumentasi
Masjid Agung Jepara	Desa Kauman, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah di akses	

Sarana Peribadatan	Lokasi Sarana	Kondisi Sarana	Dokumentasi
Masjid Jami' An Nur	Desa Kauman, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah di akses	
Gereja Stella Maris	Desa Kauman, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah di akses	
Vihara Bhodi Jaya Manggala	Desa Kauman, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah di akses	
Masjid Jami' Al-Muqorrobin	Desa Bulu, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah di akses	

Sumber : Penyusun, 2025

Sarana peribadatan di Kabupaten Jepara tersebar luas merata di seluruh kecamatan di Kabupaten Jepara. Seperti Masjid, mushala, dan Gereja di Kabupaten Jepara terdapat di seluruh kecamatan. Beberapa sarana peribadatan diantaranya terdapat Klenteng yang terdapat di beberapa kecamatan seperti di Kecamatan Jepara dan Kecamatan Welahan, Vihara terdapat di 3 titik kecamatan yakni, Kecamatan Pakis Aji, Kecamatan Keling dan Kecamatan Donorojo, sedangkan Pura hanya terdapat di Kecamatan Pakis Aji. Dengan adanya beberapa tempat peribadatan yang tersebar di seluruh Kecamatan, hal tersebut membuktikan bahwa di Kabupaten Jepara terdapat beberapa agama yang didukung dengan

adanya sarana peribadatan. Berikut merupakan peta titik persebaran sarana peribadatan di Kabupaten Jepara.

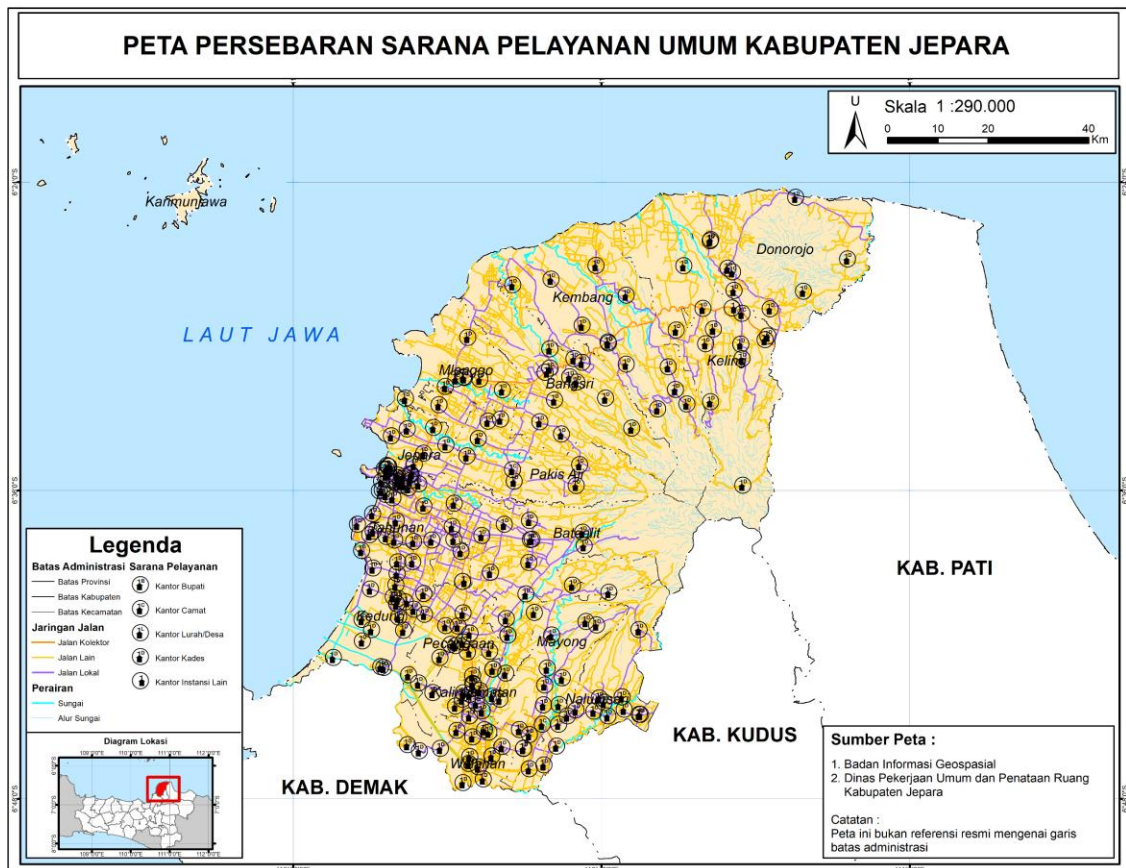


Sumber : Penyusun, 2025

Gambar 3.9 Peta Persebaran Sarana Peribadatan Kabupaten Jepara

3.2.5 Sarana Pelayanan Umum

Sarana pelayanan umum merupakan sebuah sarana yang berfungsi sebagai tempat pelayanan bagi masyarakat terkait urusan administrasi. Sarana pelayanan umum mengacu pada fasilitas fisik dan perlengkapan yang disediakan untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan publik. Beberapa sarana pelayanan umum di Kabupaten Jepara yaitu terkait sarana pemerintahan di Kabupaten Jepara yang terdapat di 16 kecamatan, 183 desa dan 11 kelurahan. Selain kantor pemerintahan, terdapat sarana pelayanan umum lainnya seperti, kantor KUA, kantor bupati, dan kantor dinas lainnya. Berikut merupakan Peta Persebaran Pelayanan Umum di Kabupaten Jepara.



Sumber : Penyusun, 2025

Gambar 3.10 Peta Persebaran Sarana Pelayanan Umum Kabupaten Jepara

Kondisi sarana pelayanan umum di Kabupaten Jepara bisa dinilai cukup baik. Penilaian tersebut didasari pada kondisi bangunan dan aksesibilitas menuju sarana tersebut. Berikut merupakan kondisi beberapa sarana pelayanan umum yang ada di Kabupaten Jepara.

Tabel 3.7 Sarana Pelayanan Umum Kabupaten Jepara

Sarana Pelayanan Umum	Lokasi Sarana	Kondisi Sarana	Dokumentasi
Kantor Kabupaten Jepara	Desa Panggang, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah di akses	
Kantor Kecamatan Jepara	Desa Panggang, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah di akses	

Sarana Pelayanan Umum	Lokasi Sarana	Kondisi Sarana	Dokumentasi
Kantor Urusan Agama	Desa Kelet, Kecamatan Keling	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah di akses	

Sumber : Penyusun, 2025

3.2.6 Sarana Perdagangan dan Jasa

Sarana perdagangan dan jasa merupakan sebuah sarana yang berfungsi sebagai pengembangan kegiatan usaha yang bersifat komersial serta sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Terdapat beberapa jenis sarana perdagangan dan jasa yang tersebar di Kabupaten Jepara, seperti swalayan/minimarket, pasar bangunan permanen, pasar bangunan non-permanen, pasar tanpa bangunan, toko/kelontong, bank pemerintahan, koperasi, dan lainnya. Berikut merupakan peta persebaran perdagangan dan jasa di Kabupaten Jepara.



Sumber : Penyusun, 2025

Gambar 3.11 Peta Persebaran Sarana Perdagangan dan Jasa Kabupaten Jepara

Sarana perdagangan dan jasa di Kabupaten Jepara berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki jumlah total sebanyak 348 lokasi yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Jepara. Koperasi mendominasi sarana perdagangan dan jasa di Kabupaten Jepara dengan jumlah total sebanyak 93 tempat. Berikut merupakan grafik jumlah sarana di Kabupaten Jepara.



Sumber : Penyusun, 2025

Gambar 3.12 Grafik jumlah sarana di Kabupaten Jepara

Kondisi sarana perdagangan dan jasa Kabupaten Jepara bisa dinilai cukup baik. Penilaian tersebut didasari pada kondisi bangunan dan aksesibilitas menuju sarana tersebut. Berikut merupakan kondisi beberapa sarana perdagangan dan jasa ada di Kabupaten Jepara.

Tabel 3.8 Kondisi Perdagangan dan Jasa Kabupaten Jepara

Sarana Perdagangan dan Jasa	Lokasi Sarana	Kondisi Sarana	Dokumentasi
Pasar Apung	Desa Demaan, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Letaknya strategis, mudah di akses	

Sarana Perdagangan dan Jasa	Lokasi Sarana	Kondisi Sarana	Dokumentasi
Pasar Ratu	Desa Jobokuto, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Letaknya strategis, mudah di akses	
Saudara Swalayan	Desa Kauman, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah di akses	
Kantor Pos	Desa Jobokuto, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah di akses	
Bank Jateng Jepara	Desa Potroyudan, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah di akses	
Hotel Jepara Indah	Desa Kauman, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah di akses	

Sumber : Analisis Penyusun, 2025

3.2.7 Sarana Olahraga

Sarana olahraga di Kabupaten Jepara merupakan aset strategis yang sangat vital dalam perencanaan mitigasi dan respons bencana. Karena karakteristiknya yang berupa ruang terbuka luas atau bangunan dengan konstruksi kuat, fasilitas ini menjadi pilihan utama sebagai titik kumpul (assembly point) maupun Tempat Evakuasi Akhir (TEA). Sarana olahraga yang ada di Kabupaten Jepara berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) berjumlah total sebanyak 4 yang mana meliputi Gor Olahraga dan fasilitas-fasilitas olahraga lainnya. Berikut merupakan grafik rincian jumlah peribadatan yang ada di Kabupaten Jepara.



Sumber : Penyusun, 2025

Gambar 3.13 Peta Persebaran sarana olahraga Kabupaten Jepara

Kondisi sarana olahraga Kabupaten Jepara bisa dinilai cukup baik. Penilaian tersebut didasari pada kondisi bangunan dan aksesibilitas menuju sarana tersebut. Berikut merupakan kondisi beberapa sarana olahraga yang ada di Kabupaten Jepara.

Tabel 3.9 Kondisi Sarana Olahraga Kabupaten Jepara

Sarana Olahraga	Lokasi Sarana	Kondisi Sarana	Dokumentasi
Alun-alun 1 Kabupaten Jepara	Desa Panggang, Kecamatan Jepara	Letaknya strategis, mudah di akses	
Gor Futsal GBK	Desa Ujungbatu, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah di akses	
Alun-alun 2 Kabupaten Jepara	Desa Kauman, Kecamatan Jepara	Letaknya strategis, mudah di akses	
Stadion Sepak Bola Gelora Bumi Kartini Jepara	Desa Ujung Batu, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah di akses	
Gedung PGRI Kabupaten Jepara	Desa Demaan, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah di akses	

Sumber : Penyusun, 2025

3.2.8 Sarana Pertahanan dan Keamanan

Sarana pertahanan dan keamanan yang ada di Kabupaten Jepara berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) berjumlah total sebanyak 26 lokasi, yang mana tersebar hampir di setiap kecamatan Kabupaten Jepara. Sarana pertahanan dan keamanan Kabupaten Jepara terdiri dari Polsek, Kodim, Koramil, dan beberapa sarana pertahanan dan keamanan lainnya. Berikut merupakan peta persebaran sarana pertahanan dan keamanan di Kabupaten Jepara.



Sumber : Penyusun, 2025

Gambar 3.14 Peta Persebaran Sarana Pertahanan dan Keamanan Kabupaten Jepara

Kondisi sarana pertahanan dan keamanan Kabupaten Jepara bisa dinilai cukup baik. Penilaian tersebut didasari pada kondisi bangunan dan aksesibilitas menuju sarana tersebut. Berikut merupakan kondisi beberapa sarana pertahanan dan keamanan yang ada di Kabupaten Jepara.

Tabel 3.10 Kondisi sarana pertahanan dan keamanan

Sarana Pertahanan dan Keamanan	Lokasi Sarana	Kondisi Sarana	Dokumentasi
Polsek Jepara	Desa Kauman, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah akses	
Polres Jepara	Desa Demaan, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah akses	
Koramil 01 Jepara	Desa Pengkol, Kecamatan Jepara	- Bangunan Layak - Terdapat fasilitas pendukung - Letaknya strategis, mudah akses	

Sumber : Penyusun, 2025

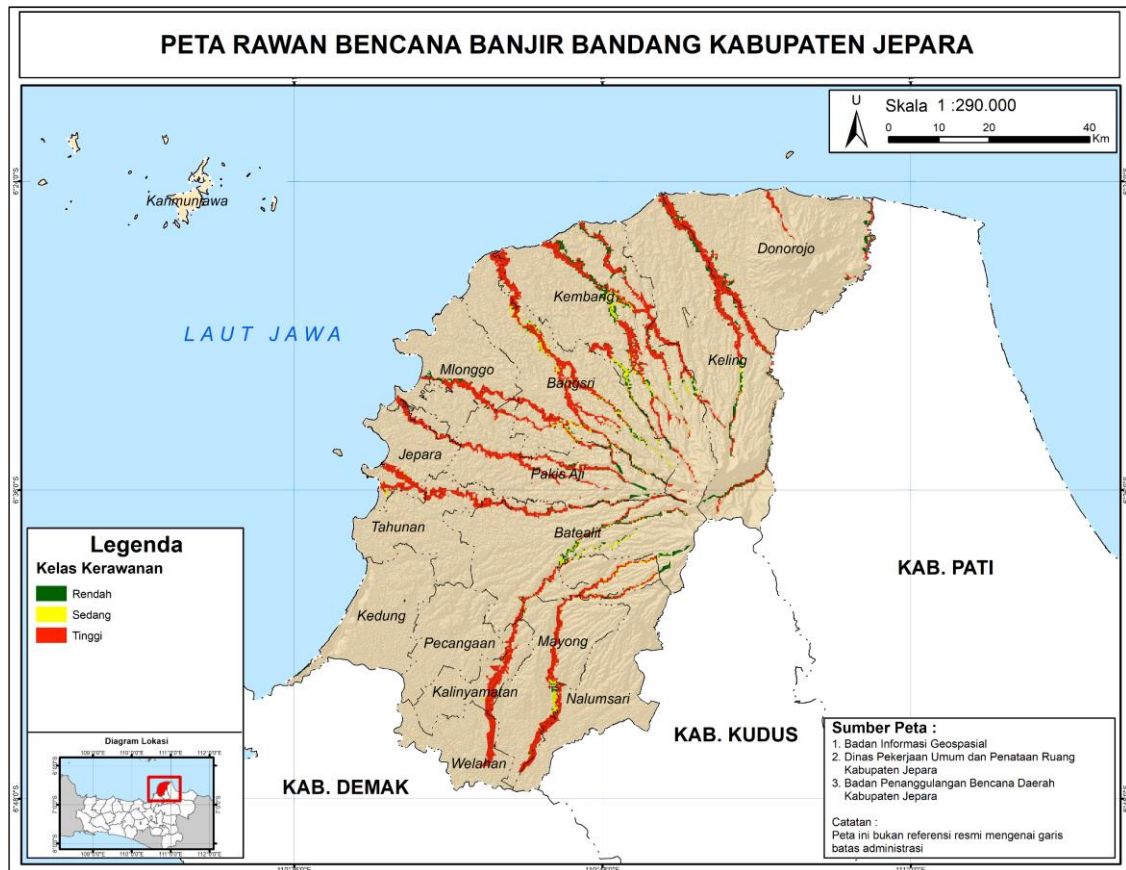
3.3 Kerawanan Bencana

Aspek kebencanaan merupakan salah satu aspek pertimbangan di dalam proses menentukan tempat evakuasi bencana. Pemahaman mengenai aspek kebencanaan salah satunya mengetahui kerawanan bencana. Pengetahuan mengenai kerawanan bencana menjadi aspek penting dalam pencegahan dan mitigasi bencana, sehingga dengan mengetahui tingkat kerawanan dapat lebih efektif dalam menghadapi kondisi darurat bencana (UNHCR, 2007). Berikut merupakan penjabaran kerawanan bencana di Kabupaten Jepara.

3.3.1 Kerawanan Bencana Banjir Bandang

Kerawanan bencana banjir bandang di Kabupaten Jepara tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Jepara, mayoritas banjir terjadi di daerah sekitar sungai/badan air.

Kerawanan bencana banjir bandang di Kabupaten Jepara memiliki tiga kelas kerawanan, yaitu kelas rendah, sedang, dan tinggi. Berikut merupakan peta kawasan risiko bencana banjir bandang di Kabupaten Jepara.



Sumber : Penyusun, 2025

Gambar 3.15 Peta Rawan Bencana Banjir Bandang Kabupaten Jepara

Berdasarkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Jepara, bencana banjir tersebar di 15 kecamatan dengan berbagai kelas tingkatan. Kawasan dengan tingkat kerawanan bencana banjir tinggi dengan total luasan sebesar 8.839,85 ha yang tersebar di 15 kecamatan. Kawasan dengan tingkat kerawanan bencana banjir sedang memiliki total luasan sebesar 140,97 ha, sedangkan untuk tingkat kerawanan bencana banjir rendah memiliki luas sebesar 62,18 ha. Berikut merupakan luasan kerawanan bencana banjir di Kabupaten Jepara yang tersebar di beberapa kecamatan.

Tabel 3.11 Kerawanan Banjir Bandang

Kerawanan Banjir Bandang			
No	Kelas	Kecamatan	Luas (ha)
1	Rendah	Bangsri	109,33
2		Batealit	236,32
3		Donorojo	98,04
4		Kalinyamatan	0,05
5		Keling	231,43
6		Kembang	344,3

Kerawanan Banjir Bandang			
No	Kelas	Kecamatan	Luas (ha)
7		Mayong	17,53
8		Mlonggo	31,53
9		Nalumsari	7,23
10		Pakis Aji	109,88
Jumlah Luas			1185,64
11	Sedang	Bangsri	251,54
12		Batealit	107,89
13		Jepara	15,83
14		Kalinyamatan	7,87
15		Keling	27,27
16		Kembang	214,39
17		Mayong	121,99
18		Nalumsari	1,87
19		Pakis Aji	1,76
20		Pecangaan	0,28
Jumlah Luas			750,69
21	Tinggi	Bangsri	945,79
22		Batealit	451,46
23		Donorojo	508,42
24		Jepara	351,71
25		Kalinyamatan	358,08
26		Keling	788,31
27		Kembang	1380,52
28		Mayong	541,74
29		Mlonggo	292,08
30		Nalumsari	195,59
31		Pakis Aji	654,27
32		Pecangaan	15,53
33		Tahunan	231,93
34		Welahan	188,09
Jumlah Luas			6903,52
Luas Total			8.839,85

Sumber : Penyusun, 2025

3.3.2 Kerawanan Bencana Banjir

Kerawanan banjir bandang mengacu pada tingkat kerentanan suatu wilayah terhadap bencana banjir bandang, yang ditandai dengan potensi terjadinya banjir besar yang terjadi secara tiba-tiba dengan debit air yang tinggi, sehingga potensi tinggi yang menimbulkan dampak kerusakan. Tingkat kerawanan banjir di Kabupaten Jepara dipengaruhi oleh intensitas hujan, rob. Berikut merupakan banjir yang terjadi di Kabupaten Jepara.

Kerawanan bencana banjir tersebar di beberapa kecamatan kawasan pesisir Kabupaten Jepara. Tingkat kerawanan bencana banjir memiliki tiga kelas kerawanan, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Berikut merupakan peta kerawanan bencana banjir di Kabupaten Jepara.



Sumber : Penyusun, 2025

Gambar 3. 16 Peta Rawan Bencana Banjir Kabupaten Jepara

Berdasarkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Jepara, banjir tersebar di 16 kecamatan dengan berbagai tingkat kerawanan. Kawasan dengan tingkat kerawanan bencana banjir tinggi memiliki total luasan sebesar 20882,85 ha yang tersebar di empat kecamatan paling berisiko terjadinya bencana banjir yaitu Kecamatan Kedung, Pecangaan, Kalinyamatan, dan Welahan. Berikut merupakan rincian luas pesebaran kerawanan bencana banjir menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara.

Tabel 3.12 Kerawanan Banjir Bandang

Kerawanan Bencana Banjir			
No	Kelas	Kecamatan	Luas (ha)
1	Rendah	Bangsri	28,06
2		Batealit	15,06
3		Donorojo	576,78
4		Karimunjawa	114,73
5		Keling	661,05
6		Kembang	648,77
7		Mayong	20,39
8		Mlonggo	35,52
9		Nalumsari	0,56
10		Pakis Aji	0,02
11		Karimunjawa	0,65
Jumlah Luas			2101.59
12	Sedang	Bangsri	151,73
13		Batealit	8,24

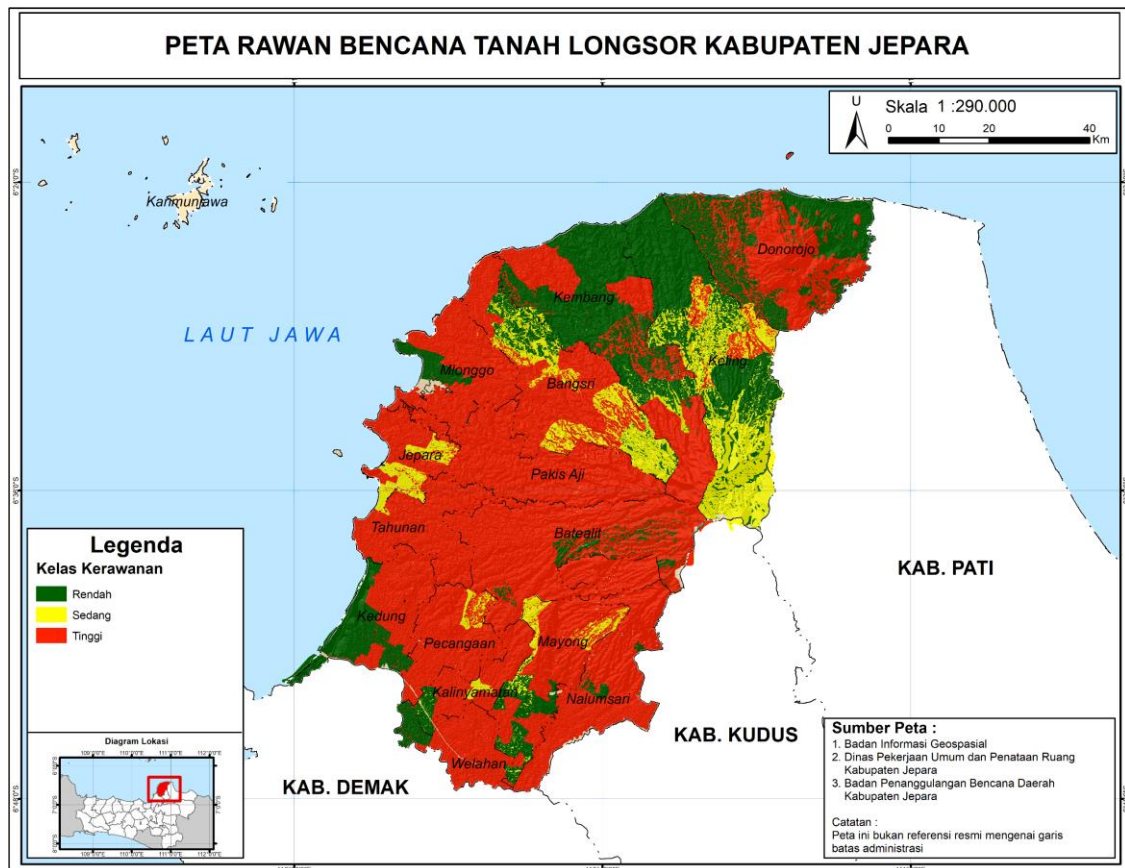
Kerawanan Bencana Banjir			
No	Kelas	Kecamatan	Luas (ha)
14		Donorojo	8,21
15		Kalinyamatan	0,08
16		Keling	214,84
17		Kembang	48,23
18		Mayong	152,72
19		Nalumsari	1,38
20		Welahan	5,6
Jumlah Luas			591,03
21	Tinggi	Bangsri	875,18
22		Batealit	215,41
23		Donorojo	966,85
24		Jepara	1007,74
25		Kalinyamatan	1268,51
26		Karimunjawa	87,34
27		Kedung	3039,88
28		Keling	188,12
29		Kembang	933,28
30		Mayong	1250,3
31		Mlonggo	1483,77
32		Nalumsari	1313,55
33		Pakis Aji	456,62
34		Pecangaan	1673,24
35		Tahunan	873,42
36		Welahan	2556,37
37		Karimunjawa	0,65
Jumlah Luas			18190,23
Luas Total			20882,85

Sumber : Penyusun, 2025

3.3.3 Kerawanan Bencana Tanah Longsor

Kerawanan bencana longsor merupakan kondisi suatu wilayah yang memiliki potensi tinggi untuk terjadinya gerakan tanah atau longsor, baik karena faktor alam maupun aktivitas manusia. Kerawanan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti jenis tanah, kemiringan lereng, dan curah hujan yang tinggi. Akan tetapi di kabupaten Jepara kerawanan bencana tanah longsor dipengaruhi oleh kemiringan lereng yang curam karena beberapa Kecamatan di Kabupaten Jepara terletak di dekat kaki gunung Muria.

Kabupaten Jepara memiliki beberapat wilayah yang letaknya berada di dekat kaki Gunung Muria. Oleh karena itu, memungkinkan untuk terjadi bencana tanah longsor di sekitar kaki Gunung Muria. Menurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Jepara, kawasan kerawanan bencana tanah longsor di Kabupaten Jepara terbagi menjadi tiga kelas, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Berikut merupakan peta kerawanan bencana tanah longsor di Kabupaten Jepara.



Sumber : Penyusun, 2025

Gambar 3.17 Peta Rawan Bencana Tanah Longsor Kabupaten Jepara

Menurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jepara, tingkat kerawanan bencana tanah longsor dengan kerawanan tinggi tersebar hampir di seluruh kecamatan yang berseberangan dengan lereng gunung muria dengan total luasan 96551,78 ha. Berikut merupakan tabel luasan kerawanan bencana tanah longsor di Kabupaten Jepara.

Tabel 3.13 Kerawanan Bencana Tanah Longsor

Kerawanan Bencana Tanah Longsor			
No	Kelas	Kecamatan	Luas (ha)
1	Rendah	Bangsri	1003,36
2		Batealit	751,62
3		Donorojo	4948,35
4		Kalinyamatan	329,14
5		Kedung	1928,37
6		Keling	6290,33
7		Kembang	6220,08
8		Mayong	1119,14
9		Mlonggo	625,91
10		Nalumsari	165,44
11		Pakis Aji	10,17
12		Pecangaan	7,59
13		Tahunan	6,25
14		Welahan	480,67
15		Kedung	0
Jumlah Luas			23886,42
16		Bangsri	2751,7

Kerawanan Bencana Tanah Longsor			
No	Kelas	Kecamatan	Luas (ha)
17	Sedang	Batealit	17,27
18		Donorojo	16,42
19		Jepara	912
20		Kalinyamatan	158,01
21		Keling	5010,67
22		Kembang	355,76
23		Mayong	729,94
24		Mlonggo	1,91
25		Nalumsari	1,26
26		Pakis Aji	4,8
27		Pecangaan	227,05
28		Tahunan	20,96
29		Welahan	4,13
30		Kalinyamatan	0,01
Jumlah Luas			10211,89
31	Tinggi	Bangsri	5301,03
32		Batealit	8784,9
33		Donorojo	5102,83
34		Jepara	1728,42
35		Kalinyamatan	2003,25
36		Kedung	2579,87
37		Keling	731,29
38		Kembang	5277,29
39		Mayong	5192,03
40		Mlonggo	4013,71
41		Nalumsari	5243,61
42		Pakis Aji	6419,84
43		Pecangaan	3456,48
44		Tahunan	4228,94
45		Welahan	2389,97
46		Kedung	0
47			Kalinyamatan
Jumlah Luas			62453,47
Luas Total			96551,78

Sumber : Penyusun, 2025

3.3.4 Kerawanan Bencana Gempa Bumi

Berdasarkan data dari berbagai sumber resmi seperti BMKG, PVMBG, dan Peta Sumber dan Bahaya Gempa Nasional, deskripsi tingkat kerawanan gempa bumi di Kabupaten Jepara, Kabupaten Jepara memiliki tingkat kerawanan bencana gempa bumi dengan dominan rendah di sebagian besar wilayahnya. Tingkat kerawanan bencana gempa bumi di Kabupaten Jepara terbagi menjadi 2 jenis kelas, yakni kerawanan bencana gempa bumi rendah, dan kerawanan bencana gempa bumi tinggi. Berikut merupakan peta kerawanan bencana gempa bumi di Kabupaten Jepara.



Sumber : Penyusun, 2025

Gambar 3.18 Peta Rawan Bencana Gempa Bumi Kabupaten Jepara

Menuurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Jepara, tingkat kerawanan bencana gempa bumi di Kabupaten Jepara terbagi menjadi tiga kelas kerawanan, yaitu tingkat kerawanan rendah yang tersebar di seluruh kecaatan Kabupaten Jepara. Kawasan dengan tingkat kerawanan bencana gempa bumi rendah memiliki luas 101.446,86 ha, sedangkan kawasan dengan tingkat kerawanan gempa bumi sedang memiliki total luas 6.401,09 ha. Berikut merupakan luasan pada kawasan kerawanan bencana gempa bumi di Kabupaten Jepara.

Tabel 3.14 Kerawanan Bencana Gempa Bumi

Kerawanan Bencana Gempa Bumi			
No	Kelas	Kecamatan	Luas (ha)
1	Rendah	Bangsri	4288,84
2		Batealit	6041,67
3		Donorojo	10093,63
4		Jepara	1676,61
5		Kalinyamatan	1063,72
6		Karimunjawa	4482,12
7		Kedung	2015,61
8		Keling	10820,01
9		Kembang	8379,69
10		Mayong	3680,08
11		Mlonggo	665,6
12		Nalumsari	2276,3

Kerawanan Bencana Gempa Bumi			
No	Kelas	Kecamatan	Luas (ha)
13		Pakis Aji	3480,6
14		Pecangaan	14,46
15		Tahunan	38,6
16		Welahan	518,73
17		Kalinyamatan	0,01
18		Kedung	0
Jumlah Luas			59536,28
19	Sedang	Bangsri	4789,36
20		Batealit	3522,06
21		Donorojo	21,09
22		Jepara	1008,42
23		Kalinyamatan	1439,25
24		Kedung	2545,47
25		Keling	1243,87
26		Kembang	3493,54
27		Mayong	3385,5
28		Mlonggo	4003,69
29		Nalumsari	3177,25
30		Pakis Aji	2961,52
31		Pecangaan	3692,59
32		Tahunan	4225,2
33		Welahan	2401,76
34		Kalinyamatan	0,01
35		Kedung	0
Jumlah Luas			41910,58
Luas Total			101.446,86

Sumber : Penyusun, 2025